

Sistem Informasi Administrasi Perkara Hukum Perdata Pada Kantor Advokat (Studi Kasus : Buyung & Partners)

Amy Kartika Sari¹, Koko Wahyu Prasetyo²

^{1,2} Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia Malang

¹151111021@mhs.stki.ac.id, ²koko@stiki.ac.id

ABSTRAK

Pada kantor Advokat Buyung & Partners memiliki kendala terkait berkas perkara yang semakin hari semakin banyak yang dapat menimbulkan tertukarnya berkas, beberapa data penting yang hilang, berkas rusak dan sebagainya. Sistem ini membahas tentang pengarsipan berkas – berkas perkara. Ada juga kendala dalam penjadwalan Advokat pendamping sidang. Dua unsur diatas adalah bagian terpenting dalam pengelolaan perkara hukum. Maka dari itu dibuatlah Sistem Informasi yang dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. Sistem penjadwalan Advokat pendamping sidang menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi jadwal Advokat yang bentrok. Adanya notifikasi via email kepada Advokat dan Klien sebelum persidangan dianggap membantu kedua belah pihak untuk mempersiapkan diri sebelum maju ke persidangan di Pengadilan Negeri. Selain kedua fitur diatas, sistem ini juga membahas tentang keuangan yang dikelola di dalam kantor Advokat Buyung & Partners. Pengelolaan keuangan menyangkut tentang pembayaran biaya penanganan perkara oleh klien, pembagian honor Advokat dan pemasukan yang diterima oleh kantor.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Perkara Hukum, CI (CodeIgniter), Pendeteksi Jadwal Bentrok, Notifikasi via email.

ABSTRACT

At the Buyung & Partners Law Firm, there are obstacles related to case files, which are getting more and more day by day which can cause the exchange of files, some important data that is missing, damaged files etc. This system discusses filing case files. There are also obstacles in scheduling advocates for trial companions. The two elements above are the most important part in managing legal cases. Therefore an Information System is created that can overcome these obstacles. The Advocate's scheduling scheduling system is an effective solution to overcome the conflicting Advocate's schedule. Notification via email to Advocates and Clients before the trial is considered to help both parties to prepare themselves before going to trial at the District Court. In addition to the two features above, this system also discusses finance managed in the Buyung & Partners Law Firm. Financial management concerns the payment of case handling fees by clients, the distribution of honorarium for lawyers and the income received by the office.

Keywords: Information System, Legal Case, CI (CodeIgniter), Conflict Schedule Detection, Notification via email.

1. PENDAHULUAN

Pengacara, Advokat, atau kuasa hukum adalah seseorang yang melakukan atau memberikan nasihat (advis) dan pembelaan “mewakili” bagi orang lain yang berhubungan (klien) dengan penyelesaian suatu kasus hukum (perkara). Pengacara atau dapat disebut jasa profesi hukum yang berperan dalam suatu sengketa yang dapat diselesaikan di luar atau di dalam sidang pengadilan. Pembelaan dilakukan oleh pengacara terhadap institusi formal (peradilan) maupun informal (diskursus), atau orang yang mendapat sertifikasi untuk memberi jasa hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan seperti yang sudah tertera dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2003 Tentang Advokat.

Perkara hukum adalah suatu masalah yang ditimbulkan seseorang dimana masalah tersebut sudah melanggar hak pihak lain. Perkara itu sendiri dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu, perkara pidana dan perkara perdata. Perkara

Pidana adalah timbulnya perkara karena terjadi pelanggaran terhadap perbuatan pidana yang telah ditetapkan dalam hukum pidana. Perbuatan pidana sifatnya merugikan negara dan mengganggu ketertiban umum. Sedangkan Perkara Perdata adalah timbulnya perkara karena terjadi pelanggaran terhadap hak seseorang yang diatur dalam hukum perdata. Perkara perdata biasanya dapat merugikan seseorang.

Banyaknya perkara perdata yang datang ke sebuah kantor advokat serta pendaftaran perkara yang masih manual membuat para karyawan di kantor tersebut mengalami kendala dan membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan pendaftaran perkara. Selain itu perlunya penjadwalan advokat untuk mendampingi klien di setiap sidang agar tidak bentrok dengan jadwal sidang yang lain. Setiap klien akan diberikan notifikasi yang berisi informasi tentang advokat mana yang akan mendampingi selama persidangan sebelum persidangan itu dimulai.

Serta data – data penting dari hasil sidang yang semakin hari semakin banyak.

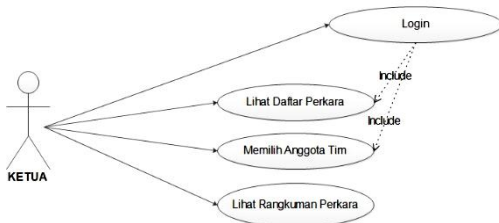
Semakin banyak perkara yang masuk, semakin banyak pula perkara yang tertumpuk. Hal itu menyebabkan banyak perkara yang masuk terlebih dahulu terbengkalai. Tidak adanya peringatan bahwa ada perkara yang terbengkalai dapat menyebabkan kemacetan penanganan perkara di kantor Advokat Buyung & Partners.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian tentang sistem informasi administrasi perkara hukum yang berfokus pada perkara perdata diharap dapat memudahkan dalam menangani proses pendaftaran perkara, penjadwalan pendamping klien sidang (advokat), dan data dari sidang - sidang yang sudah berjalan. Sehingga sistem yang dibangun diharapkan dapat mempermudah dalam pengelolaan administrasi perkara perdata di kantor Advokat Buyung & Partners.

2. ANALISA DAN PERANCANGAN

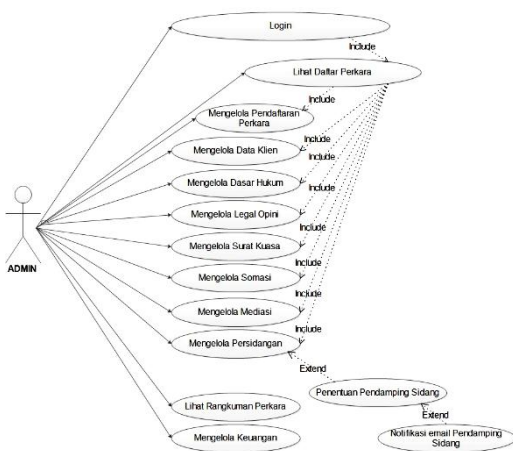
Use Case Diagram

Berikut adalah rancangan use case yang dikelompokkan menurut aktor.



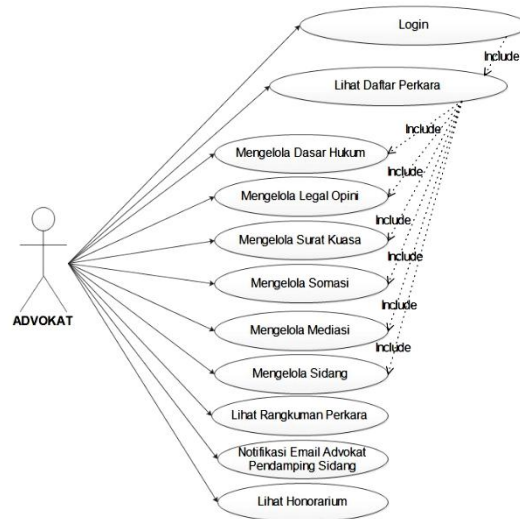
Gambar 1. Use Case Ketua

Gambar 1 menjelaskan hal apa saja yang dapat dilakukan oleh ketua di dalam sistem. Salah satu fitur yang hanya dimiliki ketua adalah fitur pemilihan anggota tim Advokat.



Gambar 2. Use Case Admin

Gambar 2 menerangkan tentang apa saja yang dapat dilakukan Admin di dalam sistem. Admin memiliki peran penting dalam penjadwalan Advokat pendamping sidang.

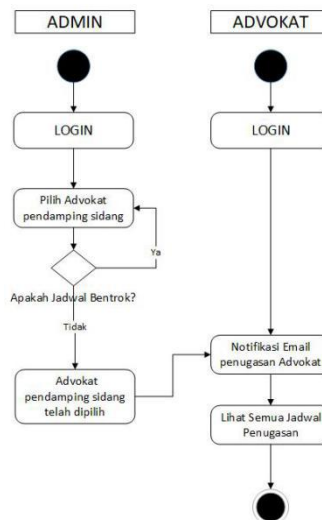


Gambar 3. Use Case Advokat

Gambar 3 menerangkan apa saja yang dapat dilakukan Advokat di dalam sistem. Data – data yang dapat dilihat adalah data yang sudah terkait dengan Advokat itu sendiri.

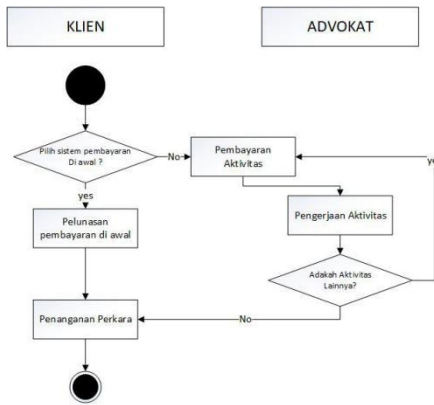
Activity Diagram

Berikut adalah rancangan activity diagram penanganan perkara dan sistem keuangan.



Gambar 4. Activity Diagram Penjadwalan Advokat

Gambar 4 menerangkan bagaimana sistem menyeleksi jadwal Advokat. Jika tidak ditemukan jadwal yang bentrok, maka sistem akan menyimpan data dan mengirimkan email notifikasi secara otomatis.

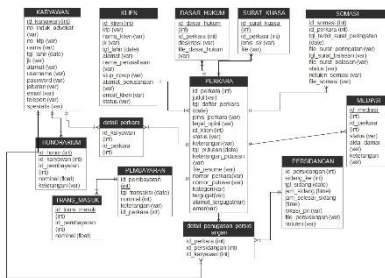


Gambar 5. Activity Diagram Keuangan

Gambar 5 menerangkan bagaimana sistem mengelola biaya jasa penanganan perkara.

ERD

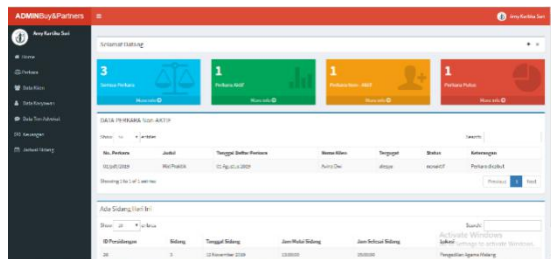
Berikut adalah perancangan basis data yang digunakan dalam sistem ini.



Gambar 6. ERD

3. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

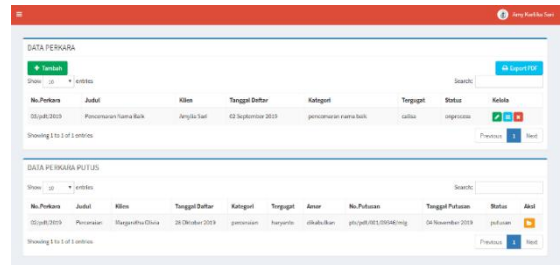
Hasil dari penelitian adalah sistem yang dapat mengelola administrasi perkara hukum perdata.



Gambar 7. Dashboard Admin

Data Perkara

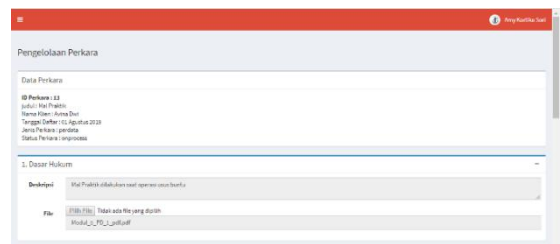
Pada gambar 8 adalah tampilan data – data perkara yang sedang dikerjakan oleh kantor.



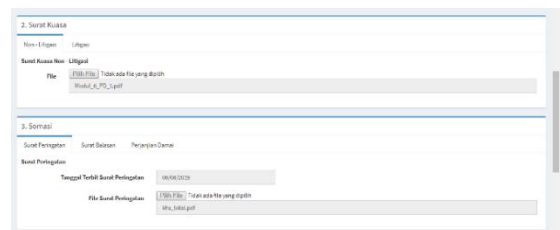
Gambar 8. Data Perkara

Pengelolaan Perkara

Berikut adalah tampilan tampilan form pengelolaan perkara dari awal sampai akhir.



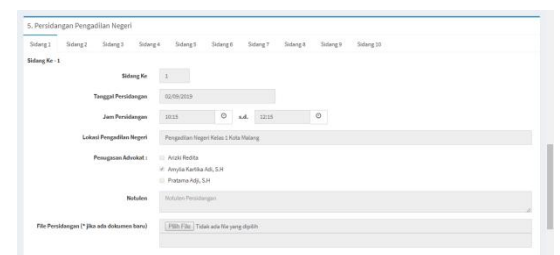
Gambar 9. Form Dasar Hukum



Gambar 10. Form Surat Kuasa dan Somasi



Gambar 11. Form Mediasi PN



Gambar 12. Form Persidangan PN



Gambar 13. Form Putusan Perkara

Penjadwalan Advokat Pendamping Sidang

Sistem memiliki fitur penjadwalan Advokat, dimana sistem sendiri akan menyeleksi apakah

Advokat yang akan ditunjuk sudah memiliki jadwal atau belum. Jika sudah, maka sistem akan memberi peringatan seperti pada gambar 14.



Gambar 14. Peringatan Jadwal Bentrok

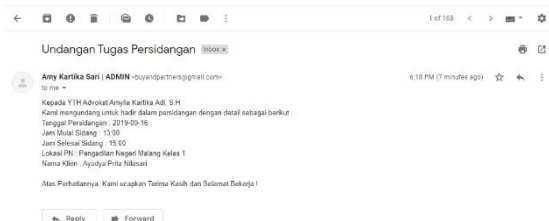
Namun jika sistem tidak menemukan jadwal yang bentrok, maka sistem akan menyimpan data yang diinputkan Admin dan memberikan tampilan seperti pada gambar 15.



Gambar 15. Pesan Penjadwalan Sukses

Notifikasi Via Email

Setelah sistem berhasil menyimpan data persidangan dan melakukan penjadwalan, sistem akan mengirimkan detail persidangan kepada para Advokat yang ditunjuk mendampingi sidang dan klien yang bersangkutan.



Gambar 16. Notifikasi Email Advokat



Gambar 17. Notifikasi Email Klien

Data Keuangan

Sistem juga dapat mengelola keuangan kantor dan penghitungan honorarium Advokat.

Data Keuangan Kantor

Pada gambar 18 menampilkan data keuangan kantor.

Transaksi Masuk

+ Pembayaran

Show 10 entries Search:

ID Transaksi	ID Perkara	Perkara	Tanggal Transaksi	Nominal	Keterangan
1	13	Mal Praktik	02 September 2018	50000000	Pembayaran Penanganan Perkara
2	14	Perceralan	04 November 2019	20000000	Pembayaran Penanganan Perkara
3	15	Pencemaran Nama Baik	12 November 2019	100000000	Pembayaran Penanganan Perkara Ny. Amylia Sari

Showing 1 to 3 of 3 entries Previous 1 Next

Gambar 18. Data Keuangan

Transaksi Masuk Perusahaan

Bulan: November

Show 10 entries Search:

ID Transaksi	Bulan	Keterangan	Nominal
2	11	Pembayaran Penanganan Perkara	5000000
3	11	Pembayaran Penanganan Perkara Ny. Amylia Sari	25000000

Showing 1 to 2 of 2 entries Previous 1 Next

Total Pemasukan: 30000000

Fitur honorarium ini hanya dapat diakses oleh Advokat yang sedang menangani sebuah perkara.

DATA KEUANGAN

Show 10 entries Search:

Tanggal Transaksi	Nominal	Keterangan
2019-09-02	40000000	Pembayaran Asas

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

Gambar 19. Honorarium Advokat

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari perancangan dan pengembangan sistem informasi administrasi perkara hukum perdata pada kantor advokat dapat disimpulkan bahwa sistem dapat mempercepat pengarsipan berkas perkara hukum perdata di kantor Advokat Buyung & Partners dan mempermudah penjadwalan Advokat pendamping sidang, sistem memiliki fitur notifikasi email yang berisikan jadwal dan detail persidangan untuk Advokat dan Klien, jadwal Advokat yang bentrok dapat dideteksi oleh sistem, dan fitur laporan keuangan dapat menampilkan transaksi keuangan dalam periode tertentu.

Dari sistem yang telah dikembangkan, masih diperlukan perbaikan berupa (1) adanya pendeteksi banyaknya perkara yang ditangani oleh Advokat, agar pembagian perkara lebih merata kepada seluruh Advokat. (2) Resume perkara dapat dibuat didalam sistem menggunakan XML. (3) Penomoran perkara dapat dilakukan otomatis di dalam sistem.

5. REFERENSI

[1] Rosa and M. Salahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung: Bandung: Informatika, 2013.

[2] F. A. Saputra, "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kantor Advokat Berbasis Web Responsif (Studi Kasus Kantor Advokat Asa Law Firm)," Universitas Udayana, Bali, 2016.

- [3] M. Malik, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan dan Penjadwalan Layanan Konsultasi Bantuan Hukum Pada LBH Makassar," UIN Alauddin Makassar, Makassar, 2017.
- [4] W. T. Handoko, E. Lestariningsih and E. Ardianto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Data Konsultasi Perkara Klien Pada Biro Konsultasi dan Bantuan Hukum (BKBH) Universitas STIKUBANK (UNISBANK) Semarang," *DINAMIKA INFORMATIKA – Vol.6 No. 1*, pp. 17 - 26, 2014.
- [5] M. Destiningrum and Q. J. Adrian , "Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbassis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus : Rumah Sakit Yukum Medical Center)," *Jurnal TEKNOINFO, Vol. 11, No. 2, 2017, 30-37. ISSN 1693 0010*, 2017.
- [6] H. Haryadi, "Administrasi Perkantoran Untuk Manajer & Staff," in *Administrasi Perkantoran Untuk Manajer & Staff*, Jakarta, Visi Media Pustaka, 2009, p. 3.
- [7] B. Nugroho, Database Relasional dengan MySQL, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- [8] A. and K. , "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pengeluaran, Penggunaan Bahan Dan Hutang Dalam Pelaksanaan Proyek Pada Pt Banamba Putratama," *Jurnal SIMETRIS, Vol 8 No 2* , pp. 507-517, 2017.
- [9] Havaluddin, "Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language)," *Jurnal Informatika Mulawarman Vol. 6 No. 1*, pp. 1 - 15, 2011.
- [10] D. Puspitasari, "Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web," *Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol.XII, No.2*, pp. 227 - 239, 2016.
- [11] A. Ilyas, Asas - asas Hukum Pidana, Yogyakarta: Rangkang Education Yogyakarta & PuKAP-Indonesia, 2012.
- [12] D. S. Meliala, Hukum Perdata Dalam Perspektif BW, Bandung: Penerbit Nuansa Aulia, 2014.